

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KANKER KULIT DI DESA CIGADOG TAHUN 2020

Dian Herdiana

Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran UPNVJ

ABSTRAK

Latar Belakang: Prevalensi kanker kulit di Indonesia yaitu 5,9 sampai dengan 7,8% dari keseluruhan kanker pertahun dan merupakan jenis kanker tersering ketiga di Indonesia. Kanker kulit sering terdiagnosis terlambat karena kurangnya pengetahuan tentang kanker kulit. Tujuan penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan tentang kanker kulit di desa Cigadog tahun 2020. **Metode:** Penelitian termasuk jenis analitik observasional dengan desain potong lintang. Dilakukan bulan September 2020 di desa Cigadog, kabupaten Garut, Jawa Barat dengan cara wawancara melalui kuesioner dalam bentuk *g-form* kepada masyarakat yang tinggal di desa Cigadog yang memenuhi kriteria penelitian. **Hasil:** Dari 90 responden didapatkan rerata usia responden 36,51 tahun dengan kelompok usia terbanyak 18-40 tahun (dewasa awal). Pendidikan terbanyak tamatan SMP dengan kelompok tingkat pendidikan terbanyak pendidikan formal non-perguruan tinggi. Responden banyak yang bekerja dengan jenis pekerjaan mengurus rumah tangga dan banyak yang tidak terpapar informasi tentang kanker kulit karena kurang edukasi dari tenaga kesehatan. Responden banyak yang berpengetahuan tinggi. **Simpulan:** Faktor yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan tentang kanker kulit yakni tingkat pendidikan (*p-value* 0,040). Sedangkan, usia, pekerjaan, dan informasi tidak bermakna. Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut dan disempurnakan lagi mengenai faktor yang berhubungan dengan pengetahuan kanker kulit.

Kata Kunci: *Kanker Kulit, Pengetahuan.*

FACTORS RELATED TO KNOWLEDGE LEVEL OF SKIN CANCER IN CIGADOG VILLAGE, 2020

Dian Herdiana

Medical Education Study Program, Faculty of Medicine, UPNVJ

ASBTRACT

Background: The prevalence of skin cancer in Indonesia is 5,9 to 7,9% of all cancers per year and is the the third most common type of cancer in Indonesia. Skin cancer is often diagnosed late due to a lack of knowledge about skin cancer. The purpose of this study was to identify factors related to the level of knowledge about skin cancer in Cigadog village in 2020. **Methods:** This study was an observasional analytic with a cross sectional design. Conducted in September 2020 in Cigadog village, Garut district, West Java by interviewing through a questionnaire in the form of *g-forms* to people living in Cigadog village who meet the research criteria. **Results:** From 90 respondents, it was found that the average age of respondents was 36,51 years with the most age group being 18-40 years (early adults). Most education graduates are junior high school with the highest level of education “formal non-perguruan tinggi”. Many of the respondents work with type of works as household chores and many are not exposed information about skin cancer due to lack of education from health workers. Many respondents are highly knowledgeable. **Conclusions:** The factor related to the level of knowledge about skin cancer is education (*p-value* 0,040). Meanwhile, age, occupation and information are meaningless. Its hoped that further research and refinement regarding factors related to knowledge of skin cancer are expected.

Keywords: *Skin Cancer, Knowledge.*